PERAN DINAS KESEHATAN DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN IMPLEMENTASI PPI DI SEMUA FASYANKES PEMERINTAH DAN SWASTA

dr SRI PRIMAWATI INDRASWARI, Sp.KK, MM, MH
Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal

Disampaikan pada video conference secara daring pada hari Kamis, 23 April 2020

PENDAHULUAN

- COVID 19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO
- Di Indonesia per 22 April 2020 kasus terkonfirmasi positif covid 19 berjumlah 7.418 , sembuh 913, meninggal 635.
- Banyak tenaga kesehatan yang terinfeksi virus corona ini
- RS dan Fasyankes lainnya **wajib** menerapkan prinsip dan prosedur PPI
- Pencegahan penularan virus corona adalah dengan kewaspadaan kontak dan kewaspadaan droplet, sebagai tambahan dari kewaspadaan standar

PENGERTIAN PPI (PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI)

- Suatu upaya kegiatan untuk mencegah, meminimalkan kejadian infeksi pada pasien , petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

DASAR HUKUM

- UU No 36/2009 tentang Kesehatan
- UU No 44/2009 tentang RS
- UU No 29/2004 tentang Praktik Kedokteran
- Permenkes No 8/2015 tentang Program Pengendalian Resistensi Antimikroba di RS
- Permenkes No 27 tahun 2017 tentang PPI di Fasyankes
- Permenkes No 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien.

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 27 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

TUJUAN PPI

PPI bertujuan melindungi pasien, petugas, pengunjung & masyarakat sekitar dari penularan infeksi	Meningkatkan mutu layanan RS dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya → *cost effective*

Apa dampaknya dari infeksi ?

Kerugian bagi pasien • Timbulnya penyakit/ keluhan baru • perawatan lebih lama • biaya lebih mahal	bisa menyebabkan kematian	Kerugian bagi FASYANKES → **citra menurun**

SASARAN KESELAMATAN PASIEN

- SKP.1 Mengidentifikasi Pasien Dengan Benar
- SKP.2 Meningkatkan Komunikasi Yang Efektif
- SKP.3 Meningkatkan Keamanan Obat-obat Yang Harus Diwaspadai
- SKP.4 Memastikan Lokasi Pembedahan Yang Benar, Prosedur Yang Benar, Pembedahan Pada PasienYang Benar
- **SKP.5 Mengurangi Risiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan**
- SKP.6 Mengurangi Risiko Cedera Pasien Akibat Terjatuh

SASARAN V :
PENGURANGAN RISIKO INFEKSI TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN

Standar SKP.V.

- Rumah sakit /fasyankes dasar mengembangkan suatu pendekatan untuk mengurangi risiko infeksi yang terkait pelayanan kesehatan.

Kewaspadaan Standar PPI

1. Cuci Tangan
2. Penggunaan APD
3. Dekontaminasi Peralatan
4. Pengendalian Lingkungan
5. Pengelolaan Limbah
6. Penatalaksanan Linen
7. Perlindungan Kesehatan Petugas
8. Penempatan Pasien
9. Etika Batuk dan Bersin
10. Praktik menyuntik yang aman
11. Praktik Lumbal Pungsi yang aman

HAND HYGIENE/KEBERSIHAN TANGAN

- Merupakan salah satu prosedur yang paling penting dan efektif mencegah *Healthcare Associated Infections (HAIs)* bila dilakukan dengan baik dan benar
- PILAR DALAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)
- Komponen **sentral dari Patient Safety**
- Bagian dari kewaspadaan standar

Elemen Penilaian SKP.V.

1. Rumah sakit mengadopsi atau mengadaptasi pedoman *hand hygiene* terbaru yang diterbitkan dan sudah diterima secara umum al dari WHO Patient Safety
2. Rumah sakit menerapkan program *hand hygiene* yang efektif.
3. Kebijakan dan/atau prosedur dikembangkan untuk mengarahkan pengurangan secara berkelanjutan risiko infeksi yang terkait pelayanan kesehatan

ALAT PELINDUNG DIRI

Definisi : APD adalah **pakaian khusus** atau **peralatan** yang **dipakai petugas** untuk **memproteksi** diri dari **bahaya** phisikal, chemical, biologis/bahan infeksius

Tujuan : Melindungi kulit, membrane mukosa, kulit dan pakaian **tenaga kesehatan** dari resiko pajanan darah, semua jenis cairan tubuh , sekret, ekskreta, kulit yang tidak utuh dan selaput lendir pasien maupun permukaan lingkungan yang terkontaminasi **dan melindungi pasien** dari paparan tenaga kesehatan

DEKONTAMINASI ALKES

adalah suatu proses pengolahan alat atau bahan (pembersihan/pre-cleaning dan disinfeksi atau sterilisasi/cleaning) yang bertujuan untuk menghancurkan semua bentuk kehidupan mikroorganisme.

Tujuan untuk memutus mata rantai penularan infeksi dari **peralatan medis** kepada pasien, petugas kesehatan, pengunjung dan lingkungan

Pengendalian lingkungan Fasyankes

- Upaya pengendalian lingkungan adalah berbagai upaya yang dilakukan untuk dapat mengendalikan berbagai faktor lingkungan (Fisik, biologi, dan sosial psikologi) di RS dan Fasyankes dengan cara :
  - **Meminimalkan atau mencegah terjadinya transmisi mikroorganisme dari lingkungan kepada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat di sekitar sarana kesehatan sehingga infeksi nosokomial dapat di cegah dengan mempertimbangkan cost efektif**
  - **Menciptakan lingkungan bersih aman dan nyaman**
  - **Mencegah terjadinya kecelakaan kerja**

PENANGANAN LINEN DAN LAUNDRY

- Penanganan linen & laundry merupakan salah satu bagian dari standard precaution
- Linen dan laundry menghasilkan microorganisme pathogen dalam jumlah besar dan dapat meningkat 5 kali lipat selama periode sebelum cucian mulai diproses

PENGELOLAAN LIMBAH

- Limbah Fasyankes adalah sumber penularan, sumber infeksi, mengancam lingkungan
- Jenis limbah Fasyankes adalah limbah INFEKSIUS DAN NON INFEKSIUS, Limbah benda Tajam, Limbah Zat Kimia, limbah cair, limbah radio aktif

Program Perlindungan Kesehatan

- Pemeriksaan kesehatan berkala
- Pencegahan penularan infeksi terhadap petugas kesehatan
- Penyediaan Sarana Kewaspadaan standar
- Pemberian immunisasi / profilaksis anti virus dan vaksin flu
- Penatalaksanaan pasca luka tusuk benda tajam bekas pakai

PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KESEHATAN

- Dilakukan secara berkala
- Khusus untuk petugas terpajan :
  - Suhu tubuh dipantau 2x/hari untuk petugas yang merawat pasien Flu Burung, covid 19
  - Bila timbul demam, petugas dipindah tugaskan perawatan, dan harus menjalani uji diagnostik
  - Jika penyebab tidak dapat diidentifikasi, dianjurkan petugas mendapat pengobatan antiviral

PEMERIKSAAN KESEHATAN TENAGA KESEHATAN

Dilakukan secara berkala

FAKTOR RESIKO INFEKSI

Petugas

- **Kurangnya kompetensi tenaga kesehatan**
- **Kurangnya kepatuhan melaksanakan prinsip-prinsip PPI:penerapan Kewaspadaan Standar, penerapan bundles of HAIs, penggunaan antimikroba yang tidak rasional**
- **Kurangnya kepedulian tenaga kesehatan**

Peralatan

- Tidak bersih
- Tidak steril

Lingkungan

- Udara yang tidak sehat
- Peralatan yang tidak steril
- Permukaan lingkungan yang kotor
- Antibiotika tidak rasional/bijaksana

PERAN DINAS KESEHATAN DALAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN IMPLEMENTASI PPI DI FASYANKES

- Dinas Kesehatan melakukan pembinaan dan pengawasan pada fasyankes secara berkala
- Dinas Kesehatan melakukan penilaian untuk rekomendasi pada saat akan memberikan atau memperpanjang izin operasional fasyankes
- Dinas Kesehatan belum dilibatkan dalam assesment akreditasi RS

CITRA FASYANKES

- Fasyankes TERAKREDITASI
- **Fasyankes yang bisa memberikan rasa AMAN, NYAMAN, BERSIH , INDAH, BIAYA MINIMAL, INFEKSI TIDAK TERJADI**
- **Fasyankes yang bisa melindungi pasien, petugas,pengunjung dan masyrakat**

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN DINAS KESEHATAN

- Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien
- Komitmen Fasyankes dalam Keselamatan pasien
- SPO saat tindakan
- Adanya sistem pelaporan KTD
- Kompetensi Tenaga Kesehatan
- Sistem Rujukan
- Membangun Konsultasi Medis Pusk-RS
- Evaluasi : Tingkat Kepatuhan, Menilai bbp indikator tertentu, Kasus KTD

TERIMA KASIH